

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan usaha di pasar modal yang semakin kompleks akan menghasilkan lingkungan persaingan yang lebih kompetitif di antara perusahaan. Salah satu sumber informasi penting dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal adalah laporan keuangan yang diberikan oleh setiap perusahaan terbuka. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan oleh investor, kreditor, dan pengguna lainnya untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan pengambilan keputusan bisnis. Menurut Turel (2010) karena digunakan untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan.

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis dan pertumbuhan investasi, investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan (Turel, 2010).

Para pengguna laporan keuangan harus lebih berhati-hati sebelum memilih, dan merenungkan apa yang terkandung dalam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Asriyatun dan Syarifudin, 2020). Laporan keuangan suatu perusahaan akan memiliki manfaat dengan asumsi informasi disajikan secara tepat dan sesuai jadwal kepada klien untuk pengambilan keputusan. Ini mencerminkan

pentingnya penyampaian laporan keuangan untuk masyarakat keseluruhan dan juga pada citra perusahaan dimata masyarakat umum. Jika terjadi penundaan pelaporan keuangan yang tidak wajar, informasi yang diberikan akan menjadi tidak relevan. Informasi yang relevan adalah informasi yang dapat diprediksi yang memiliki feedback value dan tepat waktu (Annisa, 2004).

Isu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada dasarnya menjelaskan relevansi laporan keuangan tahunan. Faktanya, masih saja terdapat perusahaan yang terlambat untuk melaporkan laporan keuangannya (Dewayani, Amin, & Dewi, 2017). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Sedangkan Laporan Keuangan Tahunan wajib disertai laporan Akuntan dalam rangka audit dan disampaikan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga menurut Peraturan Bapepam No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pada akhir tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mempublikasikan informasi bahwa dari total 703 emiten yang terdaftar di BEI terdapat 52 emiten sampai dengan 30 Juni 2021 yang tidak menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Dari keterlambatan tersebut Otoritas BEI mengenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50 Juta kepada 52 emiten yang melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Salah satu contoh

perusahaan yang dikenakan peringatan II oleh Otoritas BEI adalah PT Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL) menurut pengumuman yang diberikan oleh BEI perusahaan tersebut belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2020. Sebelum dikenakan peringatan tertulis II PT Pollux Properti Indonesia Tbk sudah diberikan peringatan I dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 30 Juni 2020.

Adapun empat alasan mengapa perusahaan menunda penyampaian laporan keuangannya. Pertama profitabilitas, perusahaan publik yang mengumumkan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung mengalami penundaan penerbitan laporan keuangan yang lebih panjang. Ini berkaitan dengan akibat yang ditimbulkan pasar terhadap pengumuman tersebut. Jadi, semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan maka waktu penyelesaian pemeriksaan laporan tersebut semakin lama, sehingga berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Kedua likuiditas, kemungkinan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Ketiga ukuran perusahaan, total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja merupakan beberapa item-item pengukuran besar perusahaan, semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Kemungkinan karena perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dan akan mempermudah auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan.

Dan keempat opini audit, apabila perusahaan menerima opini unqualified opinion, maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena opini tersebut merupakan berita baik dan apabila menerima opini selain unqualified opinion karena hal tersebut dianggap berita buruk akan terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan

Profitabilitas adalah suatu kriteria atau ciri yang dapat menggambarkan kegiatan usaha yang dapat dilihat dari keuntungan yang diterima oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka dapat digambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016). Hasil penelitian Pujiatmi (2018) dan Surchyati et, al (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil berbeda diperoleh Lie (2012), Dewi dan Yennisa (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Likuiditas dapat mengukur kelangsungan hidup suatu perusahaan. Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2012). Investor memiliki kepentingan dalam mendapatkan pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya. Setiap perusahaan akan melakukan serangkaian usaha untuk meningkatkan likuiditasnya dalam menghadapi tekanan ekonomi yang meningkat khususnya bagi perusahaan sejenis, terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan, dan akan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat menggambarkan reaksi pasar yang positif terhadap perusahaan dengan menggunakan rasio lancar. Hasil penelitian Lie (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil berbeda diperoleh Dewi dan Yennisa (2017), Asriyatun & Syarifudin (2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan yang besar menunjukkan bahwa ada banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, perusahaan besar cenderung lebih menjaga citra perusahaannya didepan masyarakat umum jika dibandingkan dengan perusahaan kecil yang tidak begitu banyak mendapat sorotan dari masyarakat umum. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan besar akan berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian Asriyatun & Syarifudin (2020) dan Dewi dan Yennisa (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil berbeda diperoleh Imaniar (2016), Surachyati, et.al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Opini audit juga merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya (Islahuzzaman, 2012:292). Yusralaini, et al. (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa

pengecualian akan segera menyampaikan laporan keuangannya, sebaliknya apabila perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian oleh Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa perusahaan yang tidak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama. Sedangkan, perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian Yusraini, et al. (2010) dan Sukoco (2013) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil berbeda diperoleh Anggraini (2016), Ridhawati dan Fitriadi (2015) yang menyatakan bahwa opini wajar tanpa pengecualian dan opini lain selain wajar tanpa pengecualian tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Skripsi ini replikasi dari jurnal dhanurista et.al (2021) dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan serta opini audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan selama 5 tahun tersebut. Selain itu, opini audit memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian

juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu penulis akan meneliti kembali dengan menggunakan sampel yang berbeda dan menambah variable dari penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur dimana objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Perusahaan manufaktur yang meliputi sub-bisnis industry yang berbeda, dimana dapat dilihat reaksipasar modal secara keseluruhan. Sebagaimana kita ketahui perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dominan diantara perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, perusahaan tersebut akan menjadi asosiasi yang menghasilkan komponen mentah yang kemudian diubah menjadi barang jadi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan dengan tema “Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2019)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang penelitian, bukti identifikasi masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas dalam penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat waktu jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, jika profitabilitasnya rendah maka penyampaian laporan keuangannya cenderung tidak tepat waktu.
2. Pengaruh likuiditas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Pengaruh audit opinion terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah diharapkan dapat menjelaskan judul skripsi ini, kenadala dalam ulasan ini adalah:

1. Dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup pada profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan audit opinion terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Proposi pengaruh profitabilitas dalam penelitian ini ditinjau dengan menganalisis ROA perusahaan manufaktur.
3. Proposi pengaruh likuiditas dalam penelitian diukur dengan menggunakan current ratio.
4. Peneliti mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan total asset sebagai variabel independen dalam penelitian ini.
5. Peneliti mengukur opini audit dengan variabel dummy dengan klasifikasi perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari auditor diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian dari auditor diberi nilai dummy 0.

6. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2015 – 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai penuturan latar belakang, penulis mencari sejumlah rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah audit opinion berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.5. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami dampak profitabilitas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
3. Signifikasi dampak ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

4. Signifikansi dampak audit opinion terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun keuntungan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit opinion, terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

3. Bagi Regulator

Diharapkan dapat memberikan peran alternatif dalam mengawasi kegiatan jasa keuangan, khususnya pelaporan keuangan yang tepat waktu, dan memberikan referensi tambahan dalam menetapkan persyaratan pelaporan keuangan

1.7. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran umum dalam pembahasan penelitian ini, selanjutnya adalah diagram penulisan yang tepat dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 (lima) bagian, yang masing-masing menjelaskan:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menggambarkan dasar-dasar masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup segala konsep, teori dan berbagai literatur yang mendasari penelitian, hasil penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil penelitian lainnya

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan bentuk bentuk penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable, teknik pengambilan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis atas informasi yang telah diperoleh dalam melakukan penelitian ini. Analisis yang diselesaikan pada bagian ini mencakup analisis deskriptif dan pengujian spekulasi.

BAB V PENUTUPAN

Bagian ini membahas hasil dan penelitian yang telah dilakukan, kendala penelitian, dan saran yang mungkin berharga, terutama untuk pengembang penelitian selanjutnya dan bagi pembaca umum di kemudian hari.